

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin pengambilan data skripsi



Tangerang Selatan, 23 Mei 2022

Nomor : 161/EKS-ARS/UPJ/05.22
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Pengambilan Data Skripsi**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pengelola
Stasiun Kereta Api Rangkasbitung
Stasiun Rangkasbitung No.1 Muara Ciujung Timur
Banten 42314
di Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa/i yang tersebut di bawah ini:

Nama : Radheans Yondhi M. Bahrudin
NIM : 2018101025

Adalah benar mahasiswa aktif yang terdaftar pada Program Studi Arsitektur Universitas Pembangunan Jaya. Mahasiswa tersebut bermaksud untuk memohon ijin melakukan pengambilan data yang terkait dengan Analisis Aksesibilitas pada Ruang Transportasi Publik terhadap Penyandang Disabilitas di Stasiun Rangkasbitung sehubungan dengan mata kuliah Skripsi yang sedang diambil mahasiswa tersebut pada semester ini.

Untuk itu kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat membantu mahasiswa yang bersangkutan guna mendapatkan data yang dibutuhkan selama periode 23 Mei – 4 Juni 2022. Data tersebut sepenuhnya hanya akan digunakan untuk proses pembelajaran di kampus kami. Apabila ada hal yang ingin dikonfirmasi, mohon kiranya dapat menghubungi Khalid Abdul Mannan (khalid.abdul@upj.ac.id) / Np. HP: 0818-0518-8892 selaku dosen pembimbing skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Ratna Safitri, S.T., M.Ars., GP
Kepala Program Studi Arsitektur

Lampiran 2. Foto Dokumentasi wawancara skripsi



Wawancara dengan Bapak J (Penderita disabilitas tunadaksa)

14 Mei 2022, pukul 19.45 WIB di Jl. KH Atim (Dekat Stasiun Rangkasbitung)



Wawancara dengan Bapak U (Penderita disabilitas tunarungu)

19 Mei 2022, pukul 12.30 WIB di Kp. Cideng (Rumah Bapak Uwo)



Wawancara dengan Bapak R dan Ibu R (Penderita disabilitas tunanetra)
2 Juni 2022, pukul 18.50 WIB di Jl. KH Atim (Dekat Stasiun Rangkasbitung)



Wawancara dengan PKD Stasiun Rangkasbitung
26 April 2022, pukul 09.30 WIB di Stasiun Rangkasbitung

Lampiran 3. Hasil wawancara skripsi

Responden : Bapak Ardhi
Jenis : PKD
Tanggal : 26 April 2022

- Pertanyaan: Bagaimana sistem pengorganisasian keamanan di Stasiun Rangkasbitung?
- Jawaban: pembagian tugas diatur langsung oleh kepala sub-urusan keamanan. Setiap hari ada jadwal shift untuk PKD yaitu 8 jam/hari.
- Pertanyaan: Kegiatan apa saja yang dilakukan PKD untuk menjaga keamanan penumpang?
- Jawaban: Untuk kegiatan PKD biasanya melakukan patroli, terus pengamanan jalur, ada juga pengamanan peron saat datang atau pergi kereta. Kemudian untuk pengamanan penumpang, setiap naik turun penumpang itu ada PKD yang jaga di samping pintu kereta, untuk jaga penumpang yang mau naik atau turun.
- Pertanyaan: Apakah penyandang disabilitas bisa dengan mandiri menggunakan fasilitas di stasiun rangkasbitung?
- Jawaban: untuk beberapa penyandang disabilitas yang saya lihat masih bisa memakai fasilitas di stasiun dengan baik, mungkin karena dia juga sudah terbiasa di stasiun ini, jadi udah tau jalur-jalurnya. Tapi memang kebanyakan dari mereka harus dibantu oleh petugas, jadi mayoritas belum bisa mandiri tetap harus dibantu oleh petugas.
- Pertanyaan: Biasanya kesulitan apa yg biasa dihadapi ketika ada penyandang disabilitas? Khususnya untuk tunanetra, tunadaksa, dan tunarngu.
- Jawaban: Contoh untuk tunanetra, biasanya petugas bantu menuntun dari gerbang masuk, tempat tap in tiket, sampai masuk ke dalam kereta. Soalnya belum ada jalur khusus tunanetra di stasiun ini. Untuk yang tunadaksa mungkin kesulitannya mengangkat atau mendorong kursi rodanya untuk yang pakai kursi roda, soalnya peron di stasiun ini belum memadai, ada ram pun kemiringannya curam, jadi harus dibantu dorong sama petugas. Tunarungu, mungkin Cuma kendala di komunikasi saja, soalnya petugas tidak ada yang bisa Bahasa isyarat.

- Pertanyaan: Apakah jumlah PKD di stasiun Rangkasbitung sudah cukup untuk menjaga keamanan?
- Jawaban: sudah cukup banyak.
- Pertanyaan: Apakah di stasiun rangkasbitung terdapat tugas khusus untuk memberikan informasi dan layanan terhadap orang yang berkebutuhan khusus?
- Jawaban: tidak ada petugas khusus
- Pertanyaan: Apakah terdapat fasilitas Kesehatan berupa kursi roda?
- Jawaban: ada di samping ruang boarding
- Pertanyaan: Kurang baiknya fasilitas yg ada di stasiun rangkasbitung untuk kaum disabilitas apakah menyulitkan PKD dalam melakukan tugas?
- Jawaban: Ga menyulitkan, karna temen temen petugas juga cukup banyak jadi kita bisa saling mengcover kalo sedang bertugas

Responden : Bapak U
Jenis Disabilitas : Tunarungu
Tanggal : 19 Mei 2022

- Pertanyaan: Sejak kapan menggunakan transportasi kereta *Commuter Line* atau KA Lokal?
- Jawaban: Sudah lama menggunakan krl, untuk berpergian ke Jakarta
- Pertanyaan: Tujuan atau alasan menggunakan kereta?
- Jawaban: Tujuannya ke stasiun angke, saya menggunakan kereta untuk bekerja karena cepat sampai dan harganya yang relatif murah
- Pertanyaan: Apakah pernah mengalami kejadian yang kurang menyenangkan selama menggunakan fasilitas stasiun Rangkasbitung?
- Jawaban: Saya seringkali merasa kebingungan ketika berada di dalam kereta atau stasiun. Kadang saya tidak tahu berada di gerbong berapa, sudah sampai stasiun mana. karena kurang bisanya saya menangkap informasi.
- Petanyaan: Menurut bapak/ibu apakah fasilitas stasiun rangkasbitung sudah ramah difabel?
- Jawaban: Menurut saya belum, karena saya juga masih sering kebingungan ketika akan menaiki kereta
- Pertanyaa: Apakah fasilitas stasiun rangkasbitung bagi penyandang disabilitas sudah sesuai dengan prinsip-prinsip aksesibilitas? (seperti: kemudahan, keselamatan, kegunaan, kemandirian)
- Jawaban: Fasilitas di stasiun rangkasbitung belum sesuai dengan prinsip2 aksesibilitas, dikarenakan saya juga masih perlu bantuan orang lain agar dapat naik kereta.
- Pertanyaa: Apa harapan bapak/ibu kepada pemerintah terkait dengan penyediaan pelayanan transportasi publik yang ramah bagi penyandang disabilitas
- Jawaban: Untuk fasilitas distasiun saya membutuhkan pusat informasi yang informatif, dan juga petugas yang bisa menggunakan bahasa isyarat.

Responden : Bapak R dan Ibu R
Jenis Disabilitas : Tunanetra
Tanggal : 2 Juni 2022

- Pertanyaan: Sejak kapan menggunakan transportasi kereta *Commuter Line* atau KA Lokal?
- Jawaban: Sudah lama menggunakan krl, kita selalu menggunakan kereta untuk berpergian keluar kota
- Pertanyaan: Tujuan atau alasan menggunakan kereta?
- Jawaban: Tujuannya ke stasiun Tanah Abang, karena kereta adalah transportasi paling cepat dan murah
- Pertanyaan: Apakah pernah mengalami kejadian yang kurang menyenangkan selama menggunakan fasilitas stasiun Rangkasbitung?
- Jawaban: kendala sebenarnya tidak ada, karena Cuma bapak rozaq penyandang disabilitas. Sedangkan ibu masih bisa melihat normal. Dan pak rozaq jika ingin ke Jakarta selalu Bersama saya.
- Petanyaan: Menurut bapak/ibu apakah fasilitas stasiun rangkasbitung sudah ramah difabel?
- Jawaban: kesulitan saat stasiun ramai saja, karena banyaknya penumpang jadi sering berdesakan. Terus jadi lebih susah menuntun bapak. (karena tidak ada jalur khusus)
- Pertanyaa: Apa harapan bapak/ibu kepada pemerintah terkait dengan penyediaan pelayanan transportasi publik yang ramah bagi penyandang disabilitas
- Jawaban: Untuk fasilitas distasiun saya membutuhkan fasilitas-fasilitas yang menunjang disabilitas, khususnya tunanetra seperti saya agar dapat menggunakan fasilitas secara mandiri

Responden : Bapak J
Jenis Disabilitas : Tunadaksa
Tanggal : 14 Mei 2022

- Pertanyaan: Sejak kapan menggunakan transportasi kereta *Commuter Line* atau KA Lokal?
- Jawaban: Saya sering menggunakan kereta karena saya bekerja di luar kota
- Pertanyaan: Tujuan atau alasan menggunakan kereta?
- Jawaban: Tujuannya ke stasiun Serang, karena lebih nyaman saat diperjalanan
- Pertanyaan: Apakah pernah mengalami kejadian yang kurang menyenangkan selama menggunakan fasilitas stasiun Rangkasbitung?
- Jawaban: Saya seringkali kesulitan karena peron yang kurang nyaman dan banyak tangga yang terlalu tinggi
- Petanyaan: Menurut bapak/ibu apakah fasilitas stasiun rangkasbitung sudah ramah difabel?
- Jawaban: Menurut saya belum, karena saya masih harus dibantu petugas jika ingin naik kereta
- Pertanyaa: apakah bapak/ibu merasakan kemudahan, keselamatan, kegunaan, kemandirian saat menggunakan Stasiun Rangkasbitung?
- Jawaban: merasa mudah karena sudah terbiasa dengan rute yang ada di stasiun. Tapi belum terlalu aman dan belum bisa mandiri saat naik kereta
- Pertanyaa: Apa harapan bapak/ibu kepada pemerintah terkait dengan penyediaan pelayanan transportasi publik yang ramah bagi penyandang disabilitas
- Jawaban: Untuk fasilitas distasiun saya membutuhkan fasilitas-fasilitas yang menunjang disabilitas agar lebih mudah dalam menggunakannya secara mandiri.